

ANALISIS PENDUDUK KABUPATEN NAGEKEO

HASIL SENSUS PENDUDUK 2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada

ANALISIS PENDUDUK KABUPATEN NAGEKEO

ISBN :

Nomor Publikasi :

Naskah dan Gambar Kulit:

Seksi Statistik Sosial dan Kependudukan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada

Dicetak oleh:

=====

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

=====

KATA PENGANTAR

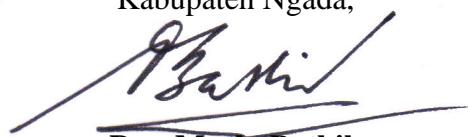
Data yang dimuat dalam publikasi ini merangkum hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada bulan Mei 2010. Isi publikasi ini mencakup keterangan tentang: penduduk menurut jenis kelamin, laju pertumbuhan penduduk, rumah tangga dan anggota rumah tangga.

Disamping itu untuk mengetahui perkembangan penduduk, juga disajikan ulasan singkat tentang hasil Sensus Penduduk 2010 yang dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan dalam menyukseskan Sensus Penduduk 2010 ini, terutama para petugas lapangan yaitu Petugas Pencacah Lapangan (PCL), Kordinator Tim (Kortim), Koordinator Lapangan (Korlap), kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus.

Semoga jerih payah kita semua dalam melaksanakan tugas Negara ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data statistik, khususnya data kependudukan.

Bajawa, Oktober 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ngada,



Drs. Moch. Bathik
NIP.19640713 199202 1 001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI DAN JENIS INSTRUMEN	4
KONSEP DAN DEFINISI.....	7
PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN.....	10
ULASAN SINGKAT	11
TABEL-TABEL	17

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2010.....	18
Tabel 1.1.1 Sampai Tabel 1.1.7 Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010.....	19-25
Tabel 2.1 Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan antara Tahun 2000 dan 2010.....	26
Tabel 2.1.1 Sampai Tabel 2.1.7 Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010.	27-33
Tabel 3.1 Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk 2010.....	34
Tabel 3.1.1 Sampai Tabel 3.1.7 Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk 2010.....	35-41

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Sensus Penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan penerbitan data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk pada waktu tertentu di suatu negara atau suatu wilayah. Data yang dikumpulkan antara lain: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, kewarganegaraan, pekerjaan, dan tempat lahir. SP2010 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi penduduk, perumahan, pendidikan dan ketenagakerjaan sampai wilayah administrasi terkecil.

Sejak Indonesia merdeka, sensus penduduk telah diselenggarakan sebanyak lima kali yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000. Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010) merupakan sensus penduduk yang keenam.

Data statistik kependudukan hasil SP2010 yang dapat disajikan sampai wilayah administrasi terkecil sangat berguna bagi perencanaan pembangunan. Sampai saat ini hasil registrasi penduduk belum dapat menghasilkan data kependudukan seperti yang diharapkan, yang mampu memberikan gambaran keadaan penduduk Indonesia. Oleh karena itu hasil Sensus Penduduk masih merupakan satu-satunya data kependudukan yang dapat disajikan sampai tingkat desa/kelurahan.

2. Landasan Hukum

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan Sensus Penduduk adalah Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Isi Undang-undang tersebut antara lain:

- Pasal 7 : Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:
- a. Sensus;
 - b. Survei;
 - c. Kompilasi produk administrasi; dan

- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8 ayat 1 : Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :

- a. sensus penduduk;
- b. sensus pertanian; dan
- c. sensus ekonomi.

Guna menunjang kelancaran penyelenggaraan Sensus Penduduk 1990 tersebut maka telah dikeluarkan peraturan-peraturan antara lain :

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- 2) Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Strukstur Organisasi BPS.

3. Cakupan Wilayah

SP2010 mencakup seluruh penduduk warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah teritorial Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap antara lain tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, suku terasing, dan penghuni perahu/rumah apung. Anggota korps diplomatik negara lain beserta anggota rumah tangganya, meskipun menetap di wilayah teritorial Indonesia tidak dicakup dalam pencacahan SP2010. Sebaliknya anggota korps diplomatik RI beserta anggota rumah tangganya yang berada di luar negri akan dicakup dalam SP2010.

4. Tahapan Kegiatan

Kegiatan lapangan SP2010 meliputi:

- 1) Pencacahan Podes pada tahun 2008, bertujuan mendapatkan informasi kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat desa/kelurahan.

- 2) Pemetaan wilayah dan pembentukan Blok Sensus (BS) tahun 2008 dan 2009, bertujuan membentuk wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah kecil (*coverage*).
- 3) Pendaftaran bangunan dan rumah tangga (listing) dilaksanakan pada awal bulan sensus, bertujuan untuk mendapatkan daftar bangunan, rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga (ART) disetiap blok sensus.
- 4) Pencacahan individu anggota rumah tangga (pencacahan lengkap) dilaksanakan setelah selesai listing pada periode 1-31 Mei 2010. Pencacahan lengkap bertujuan untuk mendapatkan data karakteristik sosial, demografi, dan ekonomi penduduk Indonesia.
- 5) Pengumpulan data penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap (tuna wisma dan anak buah kapal) dilaksanakan pada “hari sensus” tanggal 15 Mei 2010.
- 6) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2010 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan SP2010.

II. Metodologi dan Instrumen Kegiatan

1. Metodologi

Pencacahan penduduk menggunakan konsep “*de jure*” atau konsep “dimana seorang biasanya menetap/bertempat tinggal” (*usual residence*) dan konsep “*de facto*” atau konsep “dimana seorang berada pada saat pencacahan”. Untuk penduduk yang bertempat tinggal tetap, dicacah dimana mereka biasanya bertempat tinggal. Penduduk yang sedang bepergian 6 bulan atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 6 bulan atau lebih, dicacah dimana mereka tinggal pada saat pencacahan. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap.

Pencacahan penduduk dalam SP2010 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penduduk yang bertempat tinggal tetap di wilayah yang telah dicakup dalam pemetaan (termasuk tempat tinggal biasa, apartemen, rumah susun dan perumahan elit), akan dicacah dengan daftar L1 dan daftar C1, kegiatan ini dilakukan oleh tim.
2. penduduk yang bertempat tinggal tetap di wilayah lain (mencakup: masyarakat terpencil, penghuni rumah perahu, dan diplomat beserta anggota rumah tangganya di luar negri) dicacah dengan daftar C2. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas khusus atau *task force* (TF).
3. penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap (mencakup: tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, suku terasing, penghuni penjara, penghuni barak militer, pengungsi di tenda penampungan, dsb) akan dicacah dengan daftar L2. Khusus untuk pencacahan tuna wisma dan awak kapal berbendera Indonesia dicacah serentak pada tanggal 15 Mei 2010. kegiatan ini dilakukan oleh TF yang dikoordinir oleh BPS Kabupaten/Kota.

2. Instrumen Kegiatan Lapangan SP2010

Instrumen lapangan SP2010 terkait dengan pengumpulan data terdiri dari instrumen pencacahan, instrumen pendukung, dan buku pedoman. Instrumen pencacahan terdiri dari:

- 1) Peta blok sensus SP2010-WB (selanjutnya disebut peta WB) digunakan untuk mengenali wilayah kerja dan memetakan lokasi bangunan.
- 2) Daftar SP2010-L1 (selanjutnya disebut daftar L1) digunakan untuk listing dalam setiap blok sensus.
- 3) Stiker SP2010 (selanjutnya disebut stiker), digunakan sebagai tanda bahwa bangunan dan rumah tangga di dalamnya sudah didaftar dan sebagai petunjuk pencacahan lengkap berikutnya.
- 4) Daftar SP2010-C1 (selanjutnya disebut daftar C1) digunakan untuk pencacahan lengkap.
- 5) Daftar SP2010-C2 (selanjutnya disebut daftar C2) digunakan untuk pencacahan penduduk yang tinggal di lokasi khusus atau “tidak terpetakan”, masyarakat terpencil, penghuni perahu, dan untuk anggota Korps diplomatik RI beserta ART-nya di luar negri.
- 6) Daftar SP2010-L2 (selanjutnya disebut daftar L2) digunakan untuk mencacah penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, dan suku terasing.

Instrumen rekapitulasi terdiri dari :

- 1) Daftar SP2010-RBL1 (selanjutnya disebut daftar RBL1) digunakan untuk merekap jumlah bangunan, rumah tangga, dan ART hasil listing.
- 2) SP2010-KBC1 (selanjutnya disebut daftar KBC1) digunakan untuk kontrol daftar C1 dalam setiap BS.
- 3) Daftar SP2010-RC2 (selanjutnya disebut daftar RC2) digunakan untuk merekap jumlah penduduk dan rumah tangga hasil pencacahan di lokasi khusus.

Instrumen pendukung terdiri dari:

- 1) Daftar SP2010-RP1 (selanjutnya disebut daftar RP1) merupakan daftar BS lokasi tugas Korlap.

- 2) Daftar SP2010-RP2 (selanjutnya disebut daftar RP2) merupakan daftar BS lokasi tugas Korlap bersama nama kortim dan nama PCL dibawahnya.
- 3) Daftar SP2010-RP3 (selanjutnya disebut daftar RP3) berisi daftar BS lokasi tugas Tim.

Buku pedoman yang menjadi rujukan kegiatan lapangan SP2010 terdiri dari:

- 1) Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota
- 2) Buku 2 Pedoman Pengolahan Administrasi Keuangan.
- 3) Buku 3 Pedoman Instruktur Nasional/Instruktur Daerah (Innas/Inda).
- 4) Buku 4 Pedoman Koordinator Sensus Kecamatan/Koordinator Lapangan (KSK/Korlap).
- 5) Buku 5 Pedoman Kordinator Tim (Kortim).
- 6) Buku 6 Pedoman Pencacah (PCL).
- 7) Buku 7 Kode Suku Bangsa, Kode Bahasa,dan Kode Wilayah Administrasi.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. Blok Sensus (BS)

Blok sensus (BS) adalah wilayah kerja pencacahan yang merupakan bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan. Blok sensus dibentuk berdasarkan Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Satu BS dapat terdiri dari satu SLS utuh, bagian dari suatu SLS atau gabungan dari beberapa SLS utuh dengan mempertimbangkan batas jelas dan muatan. Satu SLS yang dibagi menjadi dua BS atau lebih, maka batas BS harus merupakan batas yang jelas dan mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan.

Jenis blok sensus dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

1. BS Biasa, memiliki muatan sekitar 100 (minimum 80 dan maksimum 120) rumah tangga/bangunan sensus bukan tempat tinggal (BSBTT)/bangunan sensus tempat tinggal kosong (BSTTK) atau kombinasi ketiganya dalam satu hamparan (tidak dipisahkan oleh BS lain), dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu lebih kurang 10 tahun.
2. BS Khusus merupakan BS yang akses masuk ke lokasinya terbatas untuk umum, misalnya asrama/barak militer, asrama perawat/pelajar/mahasiswa, pondok pesantren, panti asuhan dengan 100 penghuni atau lebih, dan lembaga pemasyarakatan (tidak dibatasi muatannya).
3. BS Persiapan adalah wilayah kosong yang terpisah dari pemukiman seperti sawah, perkebunan, hutan, rawa, termasuk wilayah kosong yang telah direncanakan akan digunakan untuk daerah pemukiman penduduk atau tempat usaha.

2. Bangunan

- a. Bangunan Fisik adalah tempat berlindung tetap maupun sementara, yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

- b. Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dan merupakan satu kesatuan fungsi/penggunaan. Untuk rumah kantor (rukan) atau rumah toko (ruko) yang mempunyai pintu keluar masuk tersendiri, maka dihitung sebagai bangunan sensus tersendiri.
- c. Menurut penggunaanya bangunan sensus dibagi menjadi:
- Bangunan sensus tempat tinggal (BSTT), yaitu bangunan sensus yang seluruhnya digunakan untuk tempat tinggal, termasuk bangunan yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal tetapi belum dihuni (BSTT kosong). Contoh: komplek perumahan yang belum dihuni.
 - Bangunan Sensus bukan tempat tinggal (BSBTT), yaitu bangunan sensus yang seluruhnya digunakan bukan untuk tempat tinggal, misalnya toko, restoran, salon, tempat ibadah, rumah sakit, pabrik, sekolah, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya.
 - Bangunan sensus campuran, yaitu bangunan sensus yang sebagian digunakan untuk tempat tinggal dan sebagian lainnya digunakan untuk keperluan lain, misalnya rumah usaha jahit, rumah salon, dan rumah usaha membuat anyaman.

3. Rumah Tangga

- a. Rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
- b. Rumah tangga khusus mencakup:
- Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu lembaga atau

yayasan atau badan. Misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa dan asrama TNI/Polisi (tangsi).

- Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
 - Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) berjumlah 10 orang atau lebih.
4. Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.
 5. Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang sedang berada di rumah pada waktu listing maupun yang sementara tidak berada di rumah.

V. PENGOLAHAN DATA

Kegiatan Pengolahan data SP2010 mencakup 5 subsitem pengolahan yaitu:

1. Pengolahan angka sementara berdasarkan daftar RBL1, L2 dan RC2 di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program yang sudah disiapkan. Hasil *entry* di-*upload* setiap waktu ke *server* BPS dengan menggunakan *Web Aplikasi*. Perkembangan kelengkapan angka sementara tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan dapat dimonitor pada *Web Aplikasi* tersebut.
2. Pengolahan daftar KBC1 dan daftar C1 di pusat pengolahan BPS Provinsi dengan menggunakan mesin *scanner*.
3. Pengolahan lengkap hasil pencacahan dengan daftra L2 dan daftar C2 di BPS.
4. Pengolahan dan dokumentasi peta WB di BPS Kabupaten/Kota.
5. Pengolahan dan dokumentasi laporan-laporan pengawasan dan pemeriksaan di BPS Kabuapten/Kota.

VI. ULASAN SINGKAT

1. Persebaran dan Kepadatan

Jumlah penduduk Kabupaten Nagekeo sejak sensus pertama sampai dengan sensus yang keenam, yaitu Sensus Penduduk 2010, jumlahnya terus bertambah. Jumlah penduduk Kabupaten Nagekeo menurut hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) adalah 129.956 jiwa, terdiri dari 129.754 penduduk bertempat tinggal tetap dan 202 penduduk bertempat tinggal tidak tetap. Bila dibedakan menurut jenis kelamin, maka penduduk laki-laki sebanyak 63.375 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 66.581 jiwa dengan rasio jenis kelamin 95,18. Jumlah penduduk terbanyak berada di wilayah Kecamatan Aesesa sebanyak 33.896 jiwa atau 26,08 persen dari penduduk Kabupaten Nagekeo, dan kedua adalah Kecamatan Boawae sebanyak 33.795 jiwa atau 26,00 persen. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Wolowae yaitu sebanyak 4.881 jiwa atau hanya 3,76 persen dari penduduk Kabupaten Nagekeo.

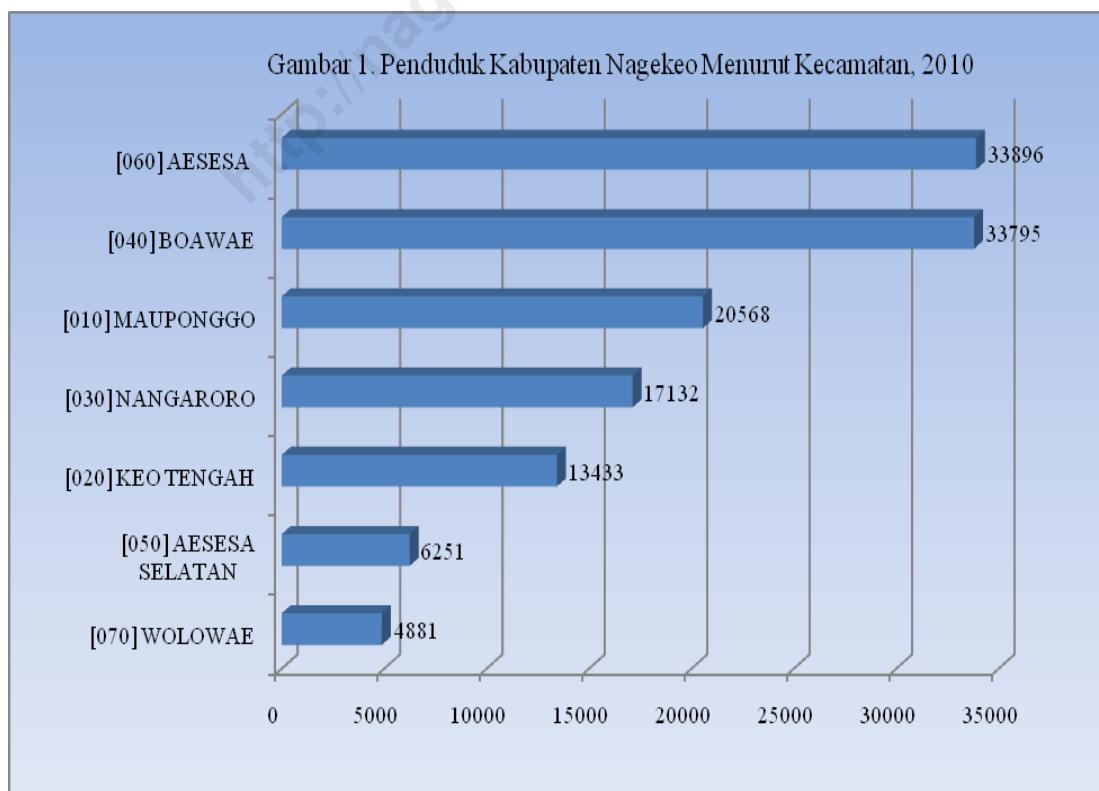


Table A. Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Nagekeo
Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah	Persentase pddk thd total pddk kab.	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] MAUPONGGO	102,52	20.568	15,83	200,62
[020] KEO TENGAH	65,62	13.433	10,34	204,71
[030] NANGARORO	238,02	17.132	13,18	71,98
[040] BOAWAE	325,42	33.795	26,00	103,85
[050] AESESA SELATAN	71,00	6.251	4,81	88,04
[060] AESESA	432,29	33.896	26,08	78,41
[070] WOLOWAE	182,09	4.881	3,76	26,81
KAB. NAGEKEO	1.416,96	129.956	100,00	91,71

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

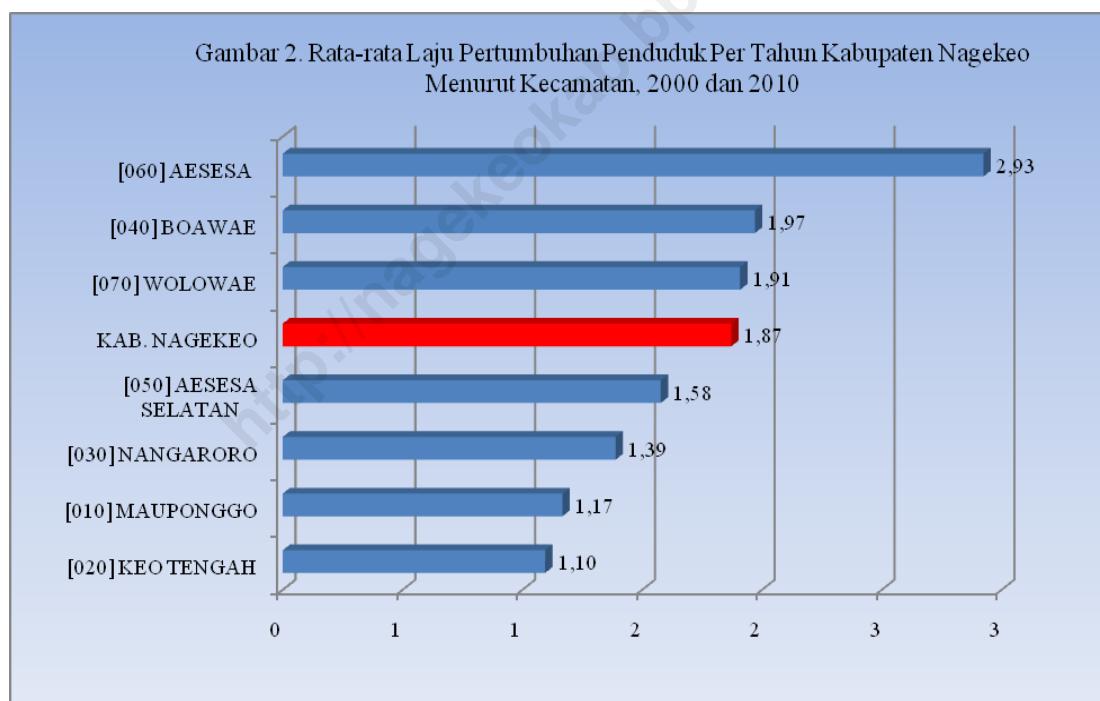
Berdasarkan data yang diolah dari hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) seperti yang tersaji pada Tabel A, pada bulan Mei 2010 Kecamatan Keo Tengah merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 204,71 jiwa per km² dengan luas wilayah 4,63 persen dari luas wilayah Kabupaten Nagekeo. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Mauponggo dengan kepadatan penduduk sebesar 200,62 jiwa per km² dengan luas wilayah 7,24 persen. Sebaliknya kecamatan yang sangat jarang penduduknya adalah Wolowae dengan kepadatan penduduk hanya 26,81 jiwa per km² dengan luas wilayah 12,85 persen dari luas wilayah Kabupaten Nagekeo.

Kedua keadaan ini sangat kontras dan menunjukkan disparitas kepadatan penduduk yang cukup tinggi antar kecamatan di Kabupaten Ngada, di satu sisi wilayah yang kecil memiliki penduduk yang cukup padat sehingga berakibat pada

menumpuknya pengangguran dan kemiskinan di satu wilayah, sebagai dampak dari tidak terpenuhinya fasilitas lapangan pekerjaan yang memadai. Sementara di sisi lain, banyak terdapat lahan-lahan kosong dan sumber daya alam yang belum tersentuh dan minimnya sarana dan prasarana akibat dari kurangnya sumber daya manusia yang tersedia. Oleh sebab itu, hal ini merupakan permasalahan kependudukan yang terjadi di Kabupaten Nagekeo yang perlu ditangani serius oleh pemerintah.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk per tahun Kabupaten Nagekeo antara tahun 2000 dan 2010 seperti yang diperlihatkan pada gambar di bawah ini.

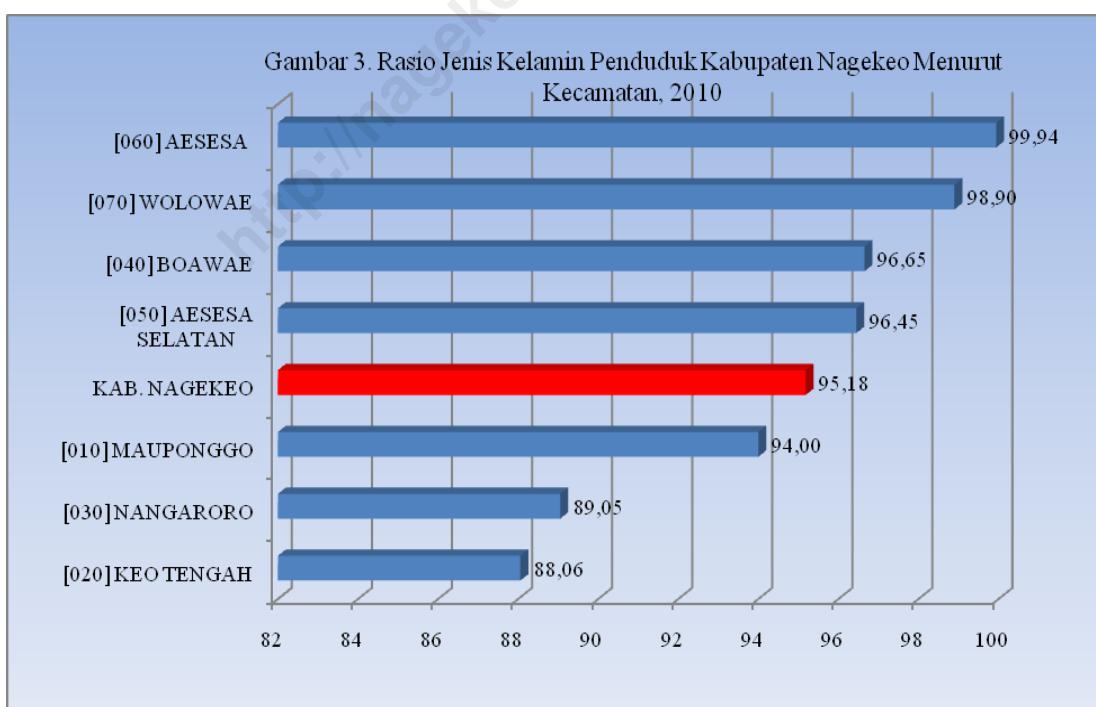


Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Nagekeo selama periode 2000-2010 adalah sebesar 1,87 persen per tahun, lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan pada periode 1980-1990 dan 1990-2000, yaitu 1,18 persen dan 0,93 persen per tahun. Angka pertumbuhan periode 2000-2010 menunjukkan bahwa setiap tahun terjadi pertambahan penduduk Kabupaten Nagekeo sekitar 2.430 jiwa dimana jumlah ini hampir setara dengan penduduk Kelurahan Rega.

Jika dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Aesesa adalah kecamatan yang mengalami laju pertumbuhan penduduk tertinggi dalam periode yang sama di Kabupaten Nagekeo, yaitu mencapai 2,93 persen per tahun. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah berada di Kecamatan Keo Tengah, yaitu mencapai 1,10 persen per tahun.

3. Rasio Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Nagekeo, dilihat menurut jenis kelamin, sesuai dengan hasil Sensus Penduduk 2010, menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk perempuan tercatat 66.581 jiwa sedangkan penduduk laki-laki tercatat 63.375 jiwa dengan angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 95,18 atau untuk setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 95 orang penduduk laki-laki.



Dari tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Nagekeo, seluruh kecamatan dengan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Kecamatan Aesesa memiliki rasio jenis kelamin tertinggi, yakni sebesar 99,94

yang artinya terdapat 99 penduduk laki-laki dari setiap 100 orang penduduk perempuan. Sebaliknya, rasio jenis kelamin terendah terdapat di Kecamatan Keo Tengah sebesar 88,06. Rendahnya rasio jenis kelamin di Kecamatan Keo Tengah, mengindikasikan bahwa daerah ini cenderung ditinggal merantau oleh penduduk laki-lakinya.

4. Rata-rata Anggota Rumah Tangga

Dari hasil SP2010, jumlah rumah tangga di Kabupaten Nagekeo tercatat sebanyak 24.265 rumah tangga. Jumlah rumah tangga tertinggi terdapat di Kecamatan Aesesa sebanyak 6.403 rumah tangga diikuti Kecamatan Boawae sebanyak 5.811 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga terendah terdapat di Kecamatan Wolowae sebanyak 978 rumah tangga.

Table 1. Banyaknya Rumah Tangga, Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga dan Pertumbuhan Rumah Tangga di Kabupaten Nagekeo, 2010

Kecamatan (1)	Banyaknya Rumah Tangga (2)	Rata-rata Jumlah ART (3)	Pertumbuhan Rumah Tangga 2000-2010 (%) (4)
[010] MAUPONGGO	3.981	5,2	1,63
[020] KEO TENGAH	2.594	5,2	0,89
[030] NANGARORO	3.422	5,0	1,57
[040] BOAWAE	5.811	5,8	0,47
[050] AESESA SELATAN	1.087	5,8	1,04
[060] AESESA	6.403	5,3	3,14
[070] WOLOWAE	967	5,0	2,07
KAB. NAGEKEO	24.265	5,4	1,60

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Laju pertumbuhan rumah tangga di Kabupaten Nagekeo selama sepuluh tahun terakhir (2000-2010) adalah sebesar 1,60 persen pertahun. Ini menunjukkan bahwa setiap tahun terjadi pertambahan rumah tangga sekitar 388 rumah tangga. Kecamatan Aesesa adalah kecamatan yang mengalami laju pertumbuhan rumah

tangga tertinggi di Kabupaten Ngada yaitu mencapai 3,14 persen pertahun. Sebaliknya, kecamatan yang mengalami laju pertumbuhan rumah tangga terendah terdapat di Kecamatan Boawae sebesar 0,47 persen pertahun.

Jika dilihat rata-rata jumlah anggota rumah tangganya (ART), maka rata-rata jumlah art di Kabupaten Nagekeo pada Mei 2010 sebesar 5,4 orang. Besarnya jumlah art biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan rumah tangga, dimana semakin kecil jumlah art biasanya akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah art tertinggi terdapat di Kecamatan Boawae dan Aesesa Selatan, yaitu masing-masing sebesar 5,8 orang. Sebaliknya, rata-rata jumlah art terendah terdapat di Kecamatan Nangaroro dan Wolowae, masing-masing sebesar 5,0 orang.

TABEL – TABEL

Tabel 1.1. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] MAUPONGGO	9.966	10.602	20.568	94,00
[020] KEO TENGAH	6.290	7.143	13.433	88,06
[030] NANGARORO	8.070	9.062	17.132	89,05
[040] BOAWAE	16.610	17.185	33.795	96,65
[050] AESESA SELATAN	3.069	3.182	6.251	96,45
[060] AESESA	16.943	16.953	33.896	99,94
[070] WOLOWAE	2.427	2.454	4.881	98,90
NAGEKEO	63.375	66.581	129.956	95,18

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.1. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [010] Mauponggo

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] AEWOE	516	502	1.018	102,79
[002] BELA	419	471	890	88,96
[003] WOLOKISA	562	596	1.158	94,30
[004] WULIWALO	413	428	841	96,50
[005] MAUKELI	421	421	842	100,00
[006] LOKALABA	538	558	1.096	96,42
[007] WOLOTELU	376	411	787	91,48
[008] MAUPONGGO	607	652	1.259	93,10
[009] SAWU	599	636	1.235	94,18
[010] JAWAPOGO	642	654	1.296	98,17
[011] LAJAWAJO	553	559	1.112	98,93
[012] ULULOGA	292	330	622	88,48
[013] LODAOLO	483	494	977	97,77
[014] WOLOEDE	345	383	728	90,08
[015] WOEWOLO	539	614	1.153	87,79
[016] SELALEJO	970	1.047	2.017	92,65
[017] UA	727	799	1.526	90,99
[018] KELIWATULEWA	261	300	561	87,00
[019] KOTAGANA	428	459	887	93,25
[020] WOLOLELU	275	288	563	95,49
MAUPONGGO	9.966	10.602	20.568	94,00

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.2. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [020] Keo Tengah

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] MBAENUAMURI	571	675	1.246	84,59
[002] WITUROMBAUA	544	650	1.194	83,69
[003] KOTOWUJI BARAT	410	448	858	91,52
[004] KOTOWUJI TIMUR	349	370	719	94,32
[005] UDIWOROWATU	357	423	780	84,40
[006] PAUTOLA	611	711	1.322	85,94
[007] LADOLIMA	377	421	798	89,55
[008] KOTADIRUMALI	498	622	1.120	80,06
[009] KELI	349	402	751	86,82
[010] LEWANGERA	440	488	928	90,16
[011] WAJO	754	823	1.577	91,62
[012] NGERA	289	324	613	89,20
[013] LADOLIMA TIMUR	477	480	957	99,38
[014] LADOLIMA UTARA	264	306	570	86,27
KEO TENGAH	6.290	7.143	13.433	88,06

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.3. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [030] Nangaroro

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[002] PODENURA	356	453	809	78,59
[003] TONGGO	304	367	671	82,83
[004] RITI	622	744	1.366	83,60
[007] WOKODEKORORO	567	665	1.232	85,26
[008] DEGALEA	312	308	620	101,30
[009] KOTAKEO	1.014	1.112	2.126	91,19
[010] PAGOMOGO	606	691	1.297	87,70
[011] NANGARORO	1.381	1.559	2.940	88,58
[012] NATAUTE	321	353	674	90,93
[013] UTETOTO	425	455	880	93,41
[014] BIDOA	380	391	771	97,19
[015] ULUPULU	599	631	1.230	94,93
[016] WOEDOA	313	340	653	92,06
[017] ULUPULU I	547	608	1.155	89,97
[018] WOEWUTU	323	385	708	83,90
NANGARORO	8.070	9.062	17.132	89,05

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.4. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [040] Boawae

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] ROWA	614	586	1.200	104,78
[002] SOLO	362	360	722	100,56
[003] KELEWAE	662	675	1.337	98,07
[004] LEGUDERU	518	547	1.065	94,70
[005] NAGESAPADHI	867	916	1.783	94,65
[006] RIGI	412	462	874	89,18
[007] OLAKILE	507	479	986	105,85
[008] NATANAGE	1.456	1.443	2.899	100,90
[009] NAGEOGA	1.143	1.218	2.361	93,84
[010] WOLOPOGO	541	589	1.130	91,85
[011] REGA	1.187	1.286	2.473	92,30
[012] MULAKOLI	605	592	1.197	102,20
[013] KELIMADO	706	734	1.440	96,19
[014] WEA AU	497	557	1.054	89,23
[015] RAJA	1.469	1.504	2.973	97,67
[016] WOLOWEA	1.155	1.193	2.348	96,81
[017] RATONGAMOBO	970	1.042	2.012	93,09
[018] DHHEREISA	372	398	770	93,47
[019] GERODHERE	543	572	1.115	94,93
[020] NAGERAWE	435	426	861	102,11
[021] FOCOLODORAWE	396	402	798	98,51
[022] ALORAWE	162	166	328	97,59
[023] NATANAGE TIMUR	1.031	1.038	2.069	99,33
BOAWAE	16.610	17.185	33.795	96,65

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.5. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [050] Aesesa Selatan

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] RENDUTENOE	614	624	1.238	98,40
[002] LANGEDHAWE	572	646	1.218	88,54
[003] TENGATIBA	1.030	1.054	2.084	97,72
[004] RENDUWAWO	368	325	693	113,23
[005] RENDU BUTOWE	485	533	1.018	90,99
AESESA SELATAN	3.069	3.182	6.251	96,45

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.6. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [060] Aesesa

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] TEDAMUDE	362	398	760	90,95
[002] TEDAKISA	400	374	774	106,95
[003] DHAWE	688	740	1.428	92,97
[009] LABOLEWA	809	792	1.601	102,15
[010] OLAIA	670	695	1.365	96,40
[011] NGEGEDHAWE	385	373	758	103,22
[012] LAPE	1.430	1.438	2.868	99,44
[013] DANGA	3.623	3.618	7.241	100,14
[014] NGGOLO MBAY	391	391	782	100,00
[015] TOWAK	541	509	1.050	106,29
[016] NGGOLONIO	741	757	1.498	97,89
[017] WAEKOKAK	635	597	1.232	106,37
[018] MBAY II	593	531	1.124	111,68
[019] MBAY I	1.443	1.512	2.955	95,44
[020] TONGGU RAMBANG	631	580	1.211	108,79
[021] MARAPOKOT	816	847	1.663	96,34
[022] NANGADHERO	718	716	1.434	100,28
[023] AERAMO	2.067	2.085	4.152	99,14
AESESA	16.943	16.953	33.896	99,94

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.7. Penduduk Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [070] Wolowae

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] ANAKOLI	264	237	501	111,39
[002] NATATOTO	468	422	890	110,90
[003] TOTOMALA	478	464	942	103,02
[004] TENDATOTO	553	596	1.149	92,79
[005] TENDA KINDE	664	735	1.399	90,34
WOLOWAE	2.427	2.454	4.881	98,90

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamatan	Penduduk hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] MAUPONGGO	18,339	20,568	1.17
[020] KEO TENGAH	12,062	13,433	1.10
[030] NANGARORO	14,948	17,132	1.39
[040] BOAWAE	27,867	33,795	1.97
[050] AEESA SELATAN	5,355	6,251	1.58
[060] AEESA	25,493	33,896	2.93
[070] WOLOWAE	4,049	4,881	1.91
KAB. NAGEKEO	108,113	129,956	1.87

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.1. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [010] Mauponggo

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[001] AEWOE	888	1.018	1,39
[002] BELA	805	890	1,02
[003] WOLOKISA	1.089	1.158	0,62
[004] WULIWALO	711	841	1,71
[005] MAUKELI	807	842	0,43
[006] LOKALABA	998	1.096	0,95
[007] WOLOTELU	755	787	0,42
[008] MAUPONGGO	1.225	1.259	0,28
[009] SAWU	1.079	1.235	1,38
[010] JAWAPOGO	1.140	1.296	1,31
[011] LAJAWAJO	902	1.112	2,14
[012] ULULOGA	671	622	-0,76
[013] LODAOLO	824	977	1,74
[014] WOLOEDE	639	728	1,33
[015] WOEWOLO	1.450	1.153	-2,29
[016] SELALEJO	1.744	2.017	1,48
[017] UA	1.273	1.526	1,85
[018] KELIWATULEWA	657	561	-1,59
[019] KOTAGANA	682	887	2,70
[020] WOLOLELU	0	563	-
MAUPONGGO	18.339	20.568	1,17

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.2. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [020] Keo Tengah

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[001] MBAENUAMURI	1.046	1.246	1,79
[002] WITUROMBAUA	1.035	1.194	1,46
[003] KOTAWUJI BARAT	696	858	2,14
[004] KOTAWUJI TIMUR	875	719	-1,97
[005] UDIWOROWATU	624	780	2,28
[006] PAUTOLA	1.243	1.322	0,63
[007] LADOLIMA	1.780	798	-7,80
[008] KOTADIRUMALI	1.090	1.120	0,28
[009] KELI	723	751	0,39
[010] LEWANGERA	1.404	928	-4,10
[011] WAJO	1.546	1.577	0,20
[012] NGERA	0	613	-
[013] LADOLIMA TIMUR	0	957	-
[014] LADOLIMA UTARA	0	570	-
KEO TENGAH	12.062	13.433	1,10

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.3. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [030] Nangaroro

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[002] PODENURA	688	809	1.65
[003] TONGGO	925	671	-3.20
[004] RITI	1,229	1,366	1.08
[007] WOKODEKORORO	1,199	1,232	0.28
[008] DEGALEA	587	620	0.56
[009] KOTAKEO	1,631	2,126	2.72
[010] PAGOMOGO	1,226	1,297	0.57
[011] NANGARORO	2,796	2,940	0.51
[012] NATAUTE	627	674	0.73
[013] UTETOTO	842	880	0.45
[014] BIDOA	1,226	771	-4.59
[015] ULUPULU	1,972	1,230	-4.67
[016] WOEDOA	0	653	-
[017] ULUPULU I	0	1,155	-
[018] WOEWUTU	0	708	-
NANGARORO	14,948	17,132	1.39

Sumber : Sensus Penduduk 2000 Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.4. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [040] Boawae

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] ROWA	962	1.200	2,26
[002] SOLO	707	722	0,21
[003] KELEWAE	1.162	1.337	1,43
[004] LEGUDERU	962	1.065	1,03
[005] NAGESAPADHI	1.426	1.783	2,29
[006] RIGI	764	874	1,37
[007] OLAKILE	700	986	3,53
[008] NATANAGE	3.821	2.899	-2,76
[009] NAGEOGA	1.885	2.361	2,31
[010] WOLOPOGO	1.128	1.130	0,02
[011] REGA	1.807	2.473	3,23
[012] MULAKOLI	1.045	1.197	1,38
[013] KELIMADO	1.359	1.440	0,59
[014] WEA AU	966	1.054	0,89
[015] RAJA	2.544	2.973	1,59
[016] WOLOWEA	2.119	2.348	1,04
[017] RATONGAMOBO	1.717	2.012	1,62
[018] DHHEREISA	673	770	1,37
[019] GERODHERE	953	1.115	1,60
[020] NAGERAWE	1.167	861	-3,03
[021] FOCOLODORAWE	0	798	-
[022] ALORAWE	0	328	-
[023] NATANAGE TIMUR	0	2.069	-
BOAWAE	27.867	33.795	1,97

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.5. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [050] Aesesa Selatan

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] RENDUTENOE	984	1.238	2,35
[002] LANGEDHAWE	1.179	1.218	0,33
[003] TENGATIBA	1.603	2.084	2,69
[004] RENDUWAWO	614	693	1,23
[005] RENDU BUTOWE	975	1.018	0,44
AESESA SELATAN	5.355	6.251	1,58

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.6. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [060] Aesesa

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[001] TEDAMUDE	688	760	1,01
[002] TEDAKISA	732	774	0,57
[003] DHAWE	1.332	1.428	0,71
[009] LABOLEWA	1.170	1.601	3,23
[010] OLAIA	1.419	1.365	-0,39
[011] NGEGEDHAWE	723	758	0,48
[012] LAPE	2.468	2.868	1,53
[013] DANGA	4.215	7.241	5,63
[014] NGGOLO MBAY	634	782	2,15
[015] TOWAK	834	1.050	2,36
[016] NGGOLONIO	1.394	1.498	0,73
[017] WAEKOKAK	1.535	1.232	-2,20
[018] MBAY II	1.141	1.124	-0,15
[019] MBAY I	2.149	2.955	3,28
[020] TONGGU RAMBANG	880	1.211	3,28
[021] MARAPOKOT	1.222	1.663	3,17
[022] NANGADHERO	794	1.434	6,17
[023] AERAMO	2.163	4.152	6,82
AESESA	25.493	33.896	2,91

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.7. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Per tahun Di Kabupaten Nagekeo Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [070] Wolowae

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] ANAKOLI	413	501	1,97
[002] NATATOTO	730	890	2,03
[003] TOTOMALA	822	942	1,39
[004] TENDATOTO	1.024	1.149	1,17
[005] TENDA KINDE	1.060	1.399	2,85
WOLOWAE	4.049	4.881	1,91

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut Kecamatan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk 2010

Desa/Kelurahan (1)	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga (2)	Penduduk (3)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga (4)	Rumah Tangga (5)	Penduduk (6)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga (7)
[010] MAUPONGGO	3.393	18.339	5,40	3.981	20.568	5,17
[020] KEO TENGAH	2.376	12.062	5,08	2.594	13.433	5,18
[030] NANGARORO	2.933	14.948	5,10	3.422	17.132	5,01
[040] BOAWAE	5.547	27.867	5,02	5.811	33.795	5,82
[050] AESESA SELATAN	4.717	5.355	5,46	6.403	6.251	5,75
[060] AESESA	981	25.493	5,40	1.087	33.896	5,29
[070] WOLOWAE	790	4.049	5,13	967	4.881	5,05
KAB. NAGEKEO	20.737	108.113	5,21	24.265	129.956	5,36

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut
 Tabel 3.1.1. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [010] Mauponggo

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] AEWOE	182	888	4,88	204	1.018	4,99
[002] BELA	154	805	5,23	183	890	4,86
[003] WOLOKISA	203	1.089	5,36	251	1.158	4,61
[004] WULIWALO	165	711	4,31	192	841	4,38
[005] MAUKELI	150	807	5,38	169	842	4,98
[006] LOKALABA	190	998	5,25	223	1.096	4,91
[007] WOLOTELU	152	755	4,97	169	787	4,66
[008] MAUPONGGO	226	1.225	5,42	259	1.259	4,86
[009] SAWU	201	1.079	5,37	254	1.235	4,86
[010] JAWAPOGO	182	1.140	6,26	242	1.296	5,36
[011] LAJAWAJO	138	902	6,54	183	1.112	6,08
[012] ULULOGA	117	671	5,74	121	622	5,14
[013] LODAOLO	138	824	5,97	171	977	5,71
[014] WOLOEDE	130	639	4,92	120	728	6,07
[015] WOEWOLO	251	1.450	5,78	187	1.153	6,17
[016] SELALEJO	340	1.744	5,13	354	2.017	5,70
[017] UA	238	1.273	5,35	285	1.526	5,35
[018] KELIWATULEWA	113	657	5,81	115	561	4,88
[019] KOTAGANA	123	682	5,54	165	887	5,38
[020] WOLOLELU	0	0	-	134	563	4,20
MAUPONGGO	3.393	18.339	5,40	3.981	20.568	5,17

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut
 Tabel 3.1.2. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [020] Keo Tengah

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] MBAENUAMURI	244	1.046	4,29	263	1.246	4,74
[002] WITUROMBAUA	192	1.035	5,39	250	1.194	4,78
[003] KOTAWUJI BARAT	158	696	4,41	173	858	4,96
[004] KOTAWUJI TIMUR	167	875	5,24	140	719	5,14
[005] UDIWOROWATU	127	624	4,91	176	780	4,43
[006] PAUTOLA	182	1.243	6,83	225	1.322	5,88
[007] LADOLIMA	337	1.780	5,28	145	798	5,50
[008] KOTADIRUMALI	201	1.090	5,42	232	1.120	4,83
[009] KELI	162	723	4,46	132	751	5,69
[010] LEWANGERA	304	1.404	4,62	184	928	5,04
[011] WAJO	302	1.546	5,12	287	1.577	5,49
[012] NGERA	0	0	-	109	613	5,62
[013] LADOLIMA TIMUR	0	0	-	163	957	5,87
[014] LADOLIMA UTARA	0	0	-	115	570	4,96
KEO TENGAH	2.376	12.062	5,08	2.594	13.433	5,18

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut
 Tabel 3.1.3. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [030] Nangaroro

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[002] PODENURA	155	688	4,44	159	809	5,09
[003] TONGGO	190	925	4,87	159	671	4,22
[004] RITI	252	1.229	4,88	269	1.366	5,08
[007] WOKODEKORORO	222	1.199	5,40	261	1.232	4,72
[008] DEGALEA	122	587	4,81	117	620	5,30
[009] KOTAKEO	329	1.631	4,96	420	2.126	5,06
[010] PAGOMOGO	224	1.226	5,47	248	1.297	5,23
[011] NANGARORO	536	2.796	5,22	591	2.940	4,97
[012] NATAUTE	121	627	5,18	145	674	4,65
[013] UTETOTO	136	842	6,19	181	880	4,86
[014] BIDOA	244	1.226	5,02	148	771	5,21
[015] ULUPULU	402	1.972	4,91	212	1.230	5,80
[016] WOEDOA	0	0	-	130	653	5,02
[017] ULUPULU I	0	0	-	212	1.155	5,45
[018] WOEWUTU	0	0	-	170	708	4,16
NANGARORO	2.933	14.948	5,10	3.422	17.132	5,01

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut

Tabel 3.1.4. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
2010

Kecamatan : [040] Boawae

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] ROWA	199	962	4,83	248	1.200	4,84
[002] SOLO	151	707	4,68	151	722	4,78
[003] KELEWAE	258	1.162	4,50	248	1.337	5,39
[004] LEGUDERU	207	962	4,65	205	1.065	5,20
[005] NAGESAPADHI	268	1.426	5,32	277	1.783	6,44
[006] RIGI	146	764	5,23	150	874	5,83
[007] OLAKILE	158	700	4,43	165	986	5,98
[008] NATANAGE	728	3.821	5,25	434	2.899	6,68
[009] NAGEOGA	385	1.885	4,90	389	2.361	6,07
[010] WOLOPOGO	208	1.128	5,42	198	1.130	5,71
[011] REGA	360	1.807	5,02	385	2.473	6,42
[012] MULAKOLI	219	1.045	4,77	182	1.197	6,58
[013] KELIMADO	275	1.359	4,94	233	1.440	6,18
[014] WEA AU	184	966	5,25	174	1.054	6,06
[015] RAJA	502	2.544	5,07	512	2.973	5,81
[016] WOLOWEA	447	2.119	4,74	424	2.348	5,54
[017] RATONGAMOBO	318	1.717	5,40	348	2.012	5,78
[018] DHEREISA	139	673	4,84	129	770	5,97
[019] GERODHERE	179	953	5,32	193	1.115	5,78
[020] NAGERAWE	216	1.167	5,40	180	861	4,78
[021] FOCOLODORAWE	0	0	-	181	798	4,41
[022] ALORAWE	0	0	-	56	328	5,86
[023] NATANAGE TIMUR	0	0	-	349	2.069	5,93
BOAWAE	5.547	27.867	5,02	5.811	33.795	5,82

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut
 Tabel 3.1.5. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [050] Aesesa Selatan

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] RENDUTENOE	149	984	6,60	250	1.238	4,95
[002] LANGEDHAWE	222	1.179	5,31	204	1.218	5,97
[003] TENGATIBA	281	1.603	5,70	358	2.084	5,82
[004] RENDUWAWO	117	614	5,25	102	693	6,79
[005] RENDU BUTOWE	212	975	4,60	173	1.018	5,88
AESESA SELATAN	981	5.355	5,46	1.087	6.251	5,75

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut
 Tabel 3.1.6. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [060] Aesesa

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] TEDAMUDE	123	688	5,59	136	760	5,59
[002] TEDAKISA	145	732	5,05	133	774	5,82
[003] DHAWE	233	1.332	5,72	234	1.428	6,10
[009] LABOLEWA	212	1.170	5,52	280	1.601	5,72
[010] OLAIA	187	1.419	7,59	217	1.365	6,29
[011] NGEGEDHAWE	102	723	7,09	136	758	5,57
[012] LAPE	465	2.468	5,31	491	2.868	5,84
[013] DANGA	767	4.215	5,50	1.466	7.241	4,94
[014] NGGOLO MBAY	102	634	6,22	133	782	5,88
[015] TOWAK	137	834	6,09	179	1.050	5,87
[016] NGGOLONIO	260	1.394	5,36	284	1.498	5,27
[017] WAEKOKAK	325	1.535	4,72	258	1.232	4,78
[018] MBAY II	205	1.141	5,57	218	1.124	5,16
[019] MBAY I	373	2.149	5,76	585	2.955	5,05
[020] TONGGU RAMBANG	186	880	4,73	256	1.211	4,73
[021] MARAPOKOT	261	1.222	4,68	360	1.663	4,62
[022] NANGADHERO	177	794	4,49	324	1.434	4,43
[023] AERAMO	457	2.163	4,73	713	4.152	5,82
AEESA	4.717	25.493	5,40	6.403	33.896	5,29

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Nagekeo Menurut
 Tabel 3.1.7. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [070] Wolowae

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] ANAKOLI	74	413	5,58	85	501	5,89
[002] NATATOTO	164	730	4,45	185	890	4,81
[003] TOTOMALA	149	822	5,52	179	942	5,26
[004] TENDATOTO	168	1.024	6,10	210	1.149	5,47
[005] TENDA KINDE	235	1.060	4,51	308	1.399	4,54
WOLOWAE	790	4.049	5,13	967	4.881	5,05

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

VI. ULASAN SINGKAT

1. Persebaran dan Kepadatan

Penduduk Kabupaten Ngada senantiasa mengalami peningkatan, baik itu karena faktor alamiah maupun migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Ngada menurut hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) adalah sebanyak 142.254 jiwa, terdiri dari 141.543 penduduk bertempat tinggal tetap dan 711 penduduk bertempat tinggal tidak tetap. Bila dibedakan menurut jenis kelamin, maka jumlah penduduk laki-laki sebanyak 69.703 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 72.551 jiwa dengan rasio jenis kelamin 96,07. Jumlah penduduk terbanyak berada di wilayah Kecamatan Golewa sebanyak 36.066 jiwa atau 25,35 persen dari penduduk Kabupaten Ngada, dan kedua adalah Kecamatan Bajawa sebanyak 36.011 jiwa atau 25,31 persen. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Wolomeze yaitu sebanyak 5.334 jiwa atau hanya 3,75 persen dari penduduk Kabupaten Ngada.

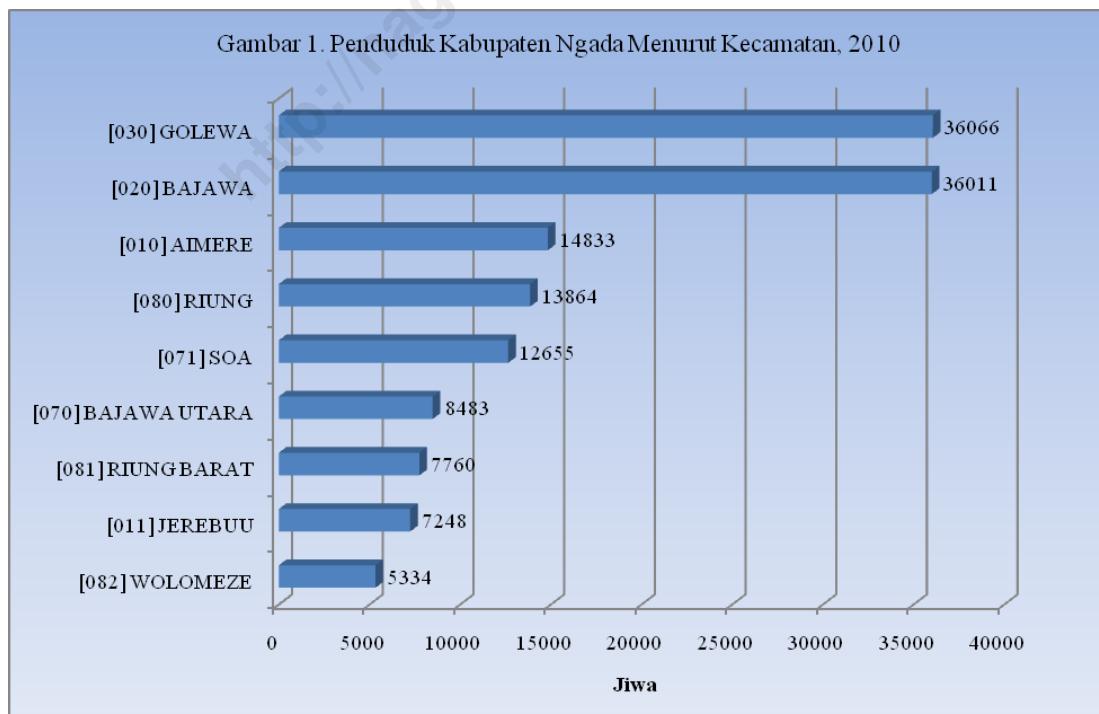


Table A. Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ngada
Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan (1)	Luas Wilayah (Km ²) (2)	Jumlah (3)	Persentase pddk thd total pddk kab. (4)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) (5)
[010] AIMERE	152,50	14.833	10,43	97,27
[011] JEREBUU	82,26	7.248	5,10	88,11
[020] BAJAWA	133,30	36.011	25,31	270,15
[030] GOLEWA	250,72	36.066	25,35	143,85
[070] BAJAWA UTARA	167,38	8.483	5,96	50,68
[071] SOA	91,14	1. 655	8,90	138,85
[080] RIUNG	327,94	13.864	9,75	42,28
[081] RIUNG BARAT	312,49	7.760	5,46	24,83
[082] WOLOMEZE	103,19	5.334	3,75	51,69
KAB. NGADA	1 620,92	142.254	100,00	87,76

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

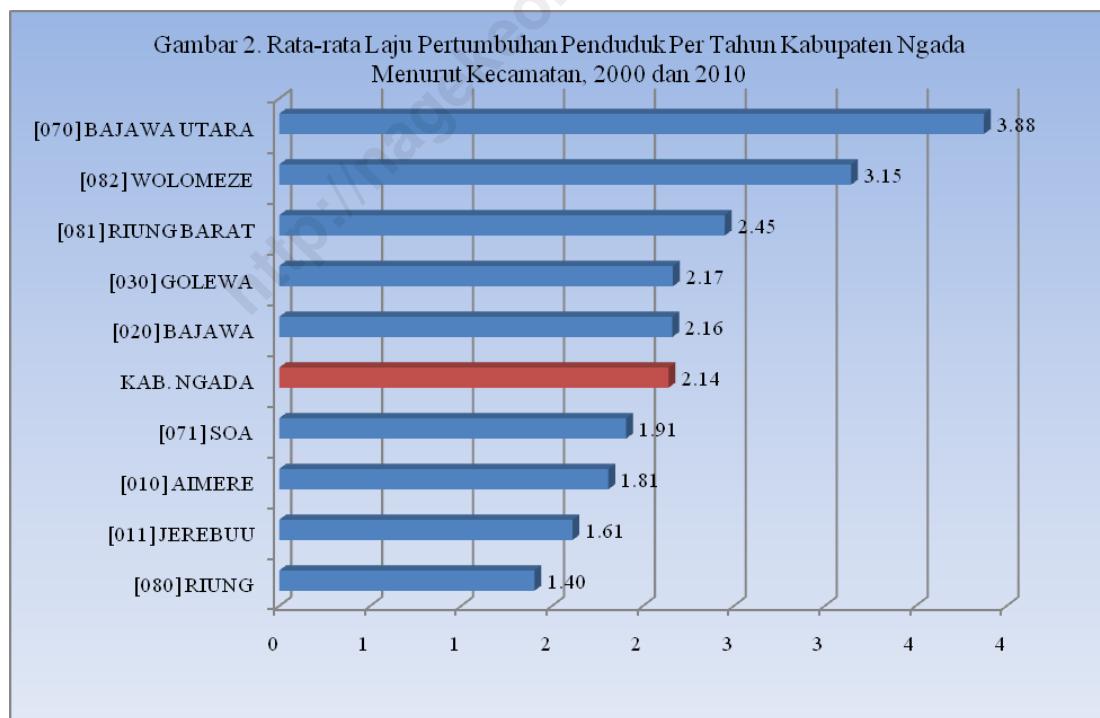
Berdasarkan data yang diolah dari hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) seperti yang tersaji pada Tabel 1, pada Mei 2010 Kecamatan Bajawa merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 270,15 jiwa per km² dengan luas wilayah 8,22 persen dari luas wilayah Kabupaten Ngada. Diikuti kemudian oleh Kecamatan Golewa dengan kepadatan penduduk sebesar 143,85 jiwa per km² dengan luas wilayah 15,47 persen dari luas wilayah Kabupaten Ngada, kemudian Kecamatan Soa sebesar 138,85 jiwa per km² dengan luas wilayah 5,62 persen.

Sebaliknya kecamatan-kecamatan yang sangat jarang penduduknya adalah Riung Barat dengan kepadatan penduduk hanya 24,83 jiwa per km² dengan luas wilayah 19,28 persen. Sementara Riung dengan kepadatan penduduk 42,28 jiwa per km² dengan luas wilayah 20,23 persen dari luas wilayah Kabupaten Ngada.

Kedua keadaan ini sangat kontras dan menunjukkan disparitas kepadatan penduduk yang cukup tinggi antar kecamatan di Kabupaten Ngada, di satu sisi wilayah yang kecil memiliki penduduk yang cukup padat sehingga berakibat pada menumpuknya pengangguran dan kemiskinan di satu wilayah, sebagai dampak dari tidak terpenuhinya fasilitas lapangan pekerjaan yang memadai. Sementara di sisi lain, banyak terdapat lahan-lahan kosong dan sumber daya alam yang belum tersentuh dan minimnya sarana dan prasarana akibat dari kurangnya sumber daya manusia yang tersedia. Oleh sebab itu, hal ini merupakan permasalahan kependudukan yang terjadi di Kabupaten Ngada yang perlu ditangani serius oleh pemerintah.

2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk per tahun Kabupaten Ngada antara tahun 2000 dan 2010 seperti yang diperlihatkan pada gambar di bawah ini.

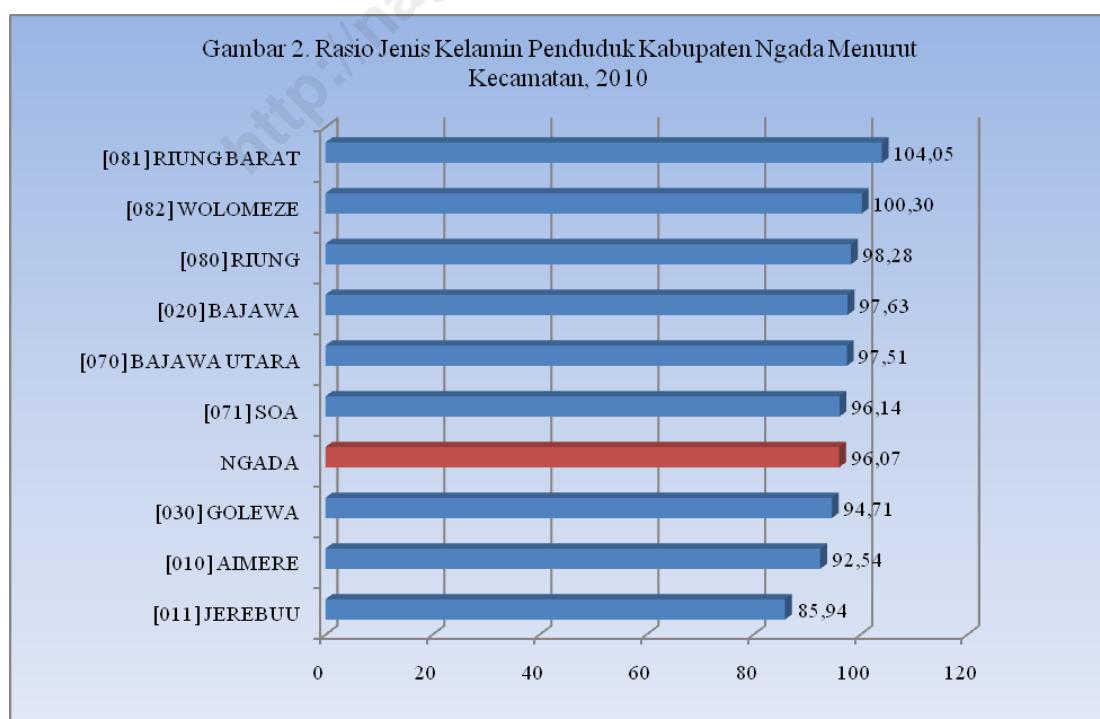


Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Ngada selama periode 2000-2010 adalah sebesar 2,14 persen per tahun, lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan pada periode 1980-1990 dan 1990-2000, yaitu 1,60 persen dan 1,57 persen per tahun. Angka pertumbuhan periode 2000-2010 menunjukkan bahwa

setiap tahun terjadi pertambahan penduduk Kabupaten Ngada sekitar 3.044 jiwa dimana jumlah ini hampir setara dengan penduduk Kelurahan Lebijaga. Jika dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Bajawa Utara adalah kecamatan yang mengalami laju pertumbuhan penduduk tertinggi dalam periode yang sama di Kabupaten Ngada, yaitu mencapai 3,88 persen. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah berada di Kecamatan Riung, yaitu hanya mencapai 1,40 persen per tahun.

3. Rasio Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Ngada, dilihat menurut jenis kelamin, sesuai dengan hasil Sensus Penduduk 2010, menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk perempuan tercatat sebanyak 72.551 jiwa sedangkan penduduk laki-laki tercatat 69.703 jiwa dengan angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 96,07 atau untuk setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 96 orang penduduk laki-laki.



Dari sembilan kecamatan yang ada di Kabupaten Ngada, hampir semuanya dengan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki kecuali di Kecamatan Riung Barat dan Wolomeze yang jumlah penduduk laki-lakinya lebih banyak dari penduduk dengan angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 104,05 untuk Kecamatan Riung Barat dan 100,03 untuk Kecamatan Wolomeze.

Angka rasio jenis kelamin penduduk per kecamatan paling rendah terdapat di Kecamatan Jerebuu (85,94). Rendahnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki di saerah tersebut diduga karena banyak penduduk laki-laki di daerah tersebut keluar dari daerahnya untuk mencari pekerjaan atau sekolah.

4. Rata-rata Anggota Rumah Tangga

Dari hasil SP2010, jumlah rumah tangga di Kabupaten Ngada tercatat sebanyak 28.178 rumah tangga. Jumlah rumah tangga tertinggi terdapat di Kecamatan Golewa yaitu sebanyak 6.926 rumah tangga diikuti Kecamatan Bajawa sebanyak 6.911 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga terendah terdapat di Kecamatan Wolomeze yaitu 978 rumah tangga.

Table B. Banyaknya Rumah Tangga, Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga dan Pertumbuhan Rumah Tangga di Kabupaten Ngada, 2010

Kecamatan (1)	Banyaknya Rumah Tangga (2)	Rata-rata Jumlah ART (3)	Pertumbuhan Rumah Tangga 2000-2010 (%) (4)
[010] AIMERE	3.187	4,7	2,48
[011] JEREBUU	1.548	4,7	1,89
[020] BAJAWA	6.911	5,2	2,81
[030] GOLEWA	6.926	5,2	2,51
[070] BAJAWA UTARA	1.632	5,2	4,65
[071] SOA	2.497	5,1	2,48
[080] RIUNG	2.924	4,7	0,80
[081] RIUNG BARAT	1.575	4,9	1,85
[082] WOLOMEZE	978	5,5	3,05
KAB. NGADA	28.178	5,0	2,44

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Laju pertumbuhan rumah tangga di Kabupaten Ngada selama sepuluh tahun terakhir (2000-2010) adalah sebesar 2,44 persen pertahun. Ini menunjukkan bahwa setiap tahun terjadi pertambahan rumah tangga sekitar 687 rumah tangga. Kecamatan Wolomeze adalah kecamatan yang mengalami laju pertumbuhan rumah tangga tertinggi di Kabupaten Ngada yaitu mencapai 3,05 persen pertahun. Sebaliknya, kecamatan yang mengalami laju pertumbuhan rumah tangga terendah terdapat di Kecamatan Riung sebesar 0,80 persen pertahun.

Jika dilihat rata-rata jumlah anggota rumah tangganya (art), maka rata-rata jumlah art di Kabupaten Ngada pada Mei 2010 sebesar 5,0 orang. Rata-rata jumlah art tertinggi terdapat di Kecamatan Wolomeze, yaitu sebesar 5,5 orang. Sedangkan rata-rata jumlah art terendah terdapat di Kecamatan Aimere, Jerebuu, dan Riung masing-masing sebesar 4,7 orang. Besarnya jumlah art biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan rumah tangga, dimana semakin kecil jumlah art biasanya akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

TABEL – TABEL

Tabel 1.1. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] AIMERE	7.129	7.704	14.833	92,54
[011] JEREBUU	3.350	3.898	7.248	85,94
[020] BAJAWA	17.790	18.221	36.011	97,63
[030] GOLEWA	17.543	18.523	36.066	94,71
[070] BAJAWA UTARA	4.188	4.295	8.483	97,51
[071] SOA	6.203	6.452	12.655	96,14
[080] RIUNG	6.872	6.992	13.864	98,28
[081] RIUNG BARAT	3.957	3.803	7.760	104,05
[082] WOLOMEZE	2.671	2.663	5.334	100,30
KAB. NGADA	69.703	72.551	142.254	96,07

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.1. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [010] Aimere

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] WAEBELA	477	512	989	93,16
[008] KELITEI	247	281	528	87,90
[009] WARUPELE I	588	675	1.263	87,11
[010] WARUPELE II	308	401	709	76,81
[011] INERIE	394	458	852	86,03
[012] SEBOWULI	461	466	927	98,93
[013] PAUPAGA	365	379	744	96,31
[014] FOA	874	1.015	1.889	86,11
[015] AIMERE TIMUR	1.244	1.297	2.541	95,91
[016] AIMERE	1.428	1.413	2.841	101,06
[017] KELIGEJO	523	557	1.080	93,90
[018] HEAWAE	220	250	470	88,00
KEC. AIMERE	7.129	7.704	14.833	92,54

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.2. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [011] Jerebuu

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] DARIWALI	677	828	1.505	81,76
[002] NARUWOLO	475	561	1.036	84,67
[003] TIWORIWU	627	767	1.394	81,75
[004] WATUMANU	394	422	816	93,36
[005] NENOWEA	331	377	708	87,80
[006] MANUBHARA	387	454	841	85,24
[007] NARUWOLO I	290	304	594	95,39
[008] NARUWOLO II	169	185	354	91,35
KEC. JEREBUU	3.350	3.898	7.248	85,94

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.3. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [020] Bajawa

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] BAJAWA	1.342	1.401	2.743	95,79
[002] FAOBATA	1.709	1.698	3.407	100,65
[003] TANALODU	1.532	1.396	2.928	109,74
[004] KISANATA	803	744	1.547	107,93
[005] JAWAMEZE	626	625	1.251	100,16
[006] TRIKORA	1.339	1.524	2.863	87,86
[007] NGEDUKELU	1.513	1.486	2.999	101,82
[008] LEBIJAGA	1.560	1.587	3.147	98,30
[009] SUSU	1.487	1.623	3.110	91,62
[010] BEJA	735	769	1.504	95,58
[011] BOMARI	632	667	1.299	94,75
[012] UBEDOLUMOLO	993	1.031	2.024	96,31
[013] BEIWALI	772	795	1.567	97,11
[014] WAWOWAE	996	1.056	2.052	94,32
[015] NARU	973	975	1.948	99,79
[016] BORANI	402	415	817	96,87
[017] LANGAGEDHA	376	429	805	87,65
KEC. BAJAWA	17.790	18.221	36.011	97,63

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.4. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [030] Golewa

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] WOGOWELA	482	523	1.005	92,16
[002] BOBA	685	691	1.376	99,13
[003] WERE II	376	448	824	83,93
[004] KEZEWEA	948	957	1.905	99,06
[005] SADHA	518	533	1.051	97,19
[006] TAKATUNGA	621	704	1.325	88,21
[007] SARASEDU	693	698	1.391	99,28
[008] MALANUZA	973	1.243	2.216	78,28
[009] TODABELU	1.184	1.262	2.446	93,82
[010] RATOGESA	1.003	1.054	2.057	95,16
[011] DADAWEA	450	463	913	97,19
[012] WERE I	1.447	1.531	2.978	94,51
[013] RADABATA	658	754	1.412	87,27
[014] RAKATEDA I	903	1.009	1.912	89,49
[015] RAKATEDA II	662	695	1.357	95,25
[016] MANGULEWA	1.421	1.521	2.942	93,43
[017] RAKALABA	756	783	1.539	96,55
[018] SOBO	773	752	1.525	102,79
[019] MATALOKO	1.599	1.505	3.104	106,25
[020] SANGADETO	451	436	887	103,44
[021] WERE III	940	961	1.901	97,81
KEC. GOLEWA	17.543	18.523	36.066	94,71

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.5. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [070] Bajawa Utara

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[006] WAEWEA	202	197	399	102,54
[007] ULUWAE	1.040	1.059	2.099	98,21
[008] INELIKA	739	848	1.587	87,15
[017] WOLOLIKA	428	414	842	103,38
[018] INEGENA	827	820	1.647	100,85
[019] WATUKAPU	340	321	661	105,92
[020] NABELENA	612	636	1.248	96,23
KEC. BAJAWA UTARA	4.188	4.295	8.483	97,51

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.6. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [071] Soa

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] TARAWAJA	1.082	1.128	2.210	95,92
[002] LOA	644	684	1.328	94,15
[003] MANGERUDA	588	569	1.157	103,34
[004] PIGA	867	965	1.832	89,84
[005] MASUMELI	1.127	1.232	2.359	91,48
[006] SESO	1.068	1.090	2.158	97,98
[007] WAEPANA	827	784	1.611	105,48
KEC. SOA	6.203	6.452	12.655	96,14

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.7. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [080] Riung

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[006] TAEN TERONG	583	534	1.117	109,18
[007] RAWANGKALO	615	575	1.190	106,96
[008] WANGKA	595	546	1.141	108,97
[010] LENGKOSAMBI	577	625	1.202	92,32
[011] TADHO	867	899	1.766	96,44
[012] BENTENG TENGAH	876	915	1.791	95,74
[013] NANGAMESE	779	846	1.625	92,08
[014] LATUNG	376	389	765	96,66
[015] SAMBINASI	401	458	859	87,55
[016] WANGKA SELATAN	553	516	1.069	107,17
[017] LENGKOSAMBI TMR	240	277	517	86,64
[018] LENGKOSAMBI BRT	410	412	822	99,51
KEC. RUING	6.872	6.992	13.864	98,28

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.8. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [081] Riung Barat

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] WOLOMEZE	875	866	1.741	101,04
[002] RIA	505	484	989	104,34
[003] LANAMAI	778	669	1.447	116,29
[004] BENTENG TAWA	1.124	1.089	2.213	103,21
[005] NGARA	389	402	791	96,77
[006] RIA I	286	293	579	97,61
KEC. RIUNG BARAT	3.957	3.803	7.760	104,05

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.1.9. Penduduk Kabupaten Ngada Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Kecamatan : [082] Wolomeze

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] TURALOA	351	361	712	97.23
[002] MAINAI	475	474	949	100.21
[003] DENATANA	765	779	1,544	98.20
[004] NGINAMANU	1,080	1,049	2,129	102.96
KEC. WOLOMEZE	2,671	2,663	5,334	100.30

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Kecamatan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamatan	Penduduk hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)			
[010] AIMERE	12.423	14.833	1,81
[011] JEREBUU	6.188	7.248	1,61
[020] BAJAWA	29.151	36.011	2,16
[030] GOLEWA	29.186	36.066	2,17
[070] BAJAWA UTARA	5.826	8.483	3,88
[071] SOA	10.499	12.655	1,91
[080] RIUNG	12.080	13.864	1,40
[081] RIUNG BARAT	6.109	7.760	2,45
[082] WOLOMEEZE	3.928	5.334	3,15
KAB. NGADA	115.390	142.254	2,14

Tabel 2.1.1. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [010] Aimere

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[001] WAEBELA	938	989	0,54
[008] KELITEI	449	528	1,65
[009] WARUPELE I	1.187	1.263	0,63
[010] WARUPELE II	644	709	0,98
[011] INERIE	792	852	0,74
[012] SEBOWULI	903	927	0,27
[013] PAUPAGA	646	744	1,44
[014] FOA	1.599	1.889	1,70
[015] AIMERE TIMUR	1.887	2.541	3,06
[016] AIMERE	2.107	2.841	3,07
[017] KELIGEJO	1.271	1.080	-1,63
[018] HEAWAE	0	470	-
KEC. AIMERE	12.423	14.833	1,81

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.2. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [011] Jerebuu

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] DARIWALI	1.437	1.505	0,47
[002] NARUWOLO	1.553	1.036	-4,01
[003] TIWORIWU	1.137	1.394	2,08
[004] WATUMANU	641	816	2,47
[005] NENOWEA	681	708	0,39
[006] MANUBHARA	739	841	1,32
[007] NARUWOLO I	0	594	-
[008] NARUWOLO II	0	354	-
KEC. JEREBUU	6.188	7.248	1,61

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.3. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [020] Bajawa

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] BAJAWA	2.165	2.743	2,42
[002] FAOBATA	2.361	3.407	3,78
[003] TANALODU	2.348	2.928	2,26
[004] KISANATA	1.197	1.547	2,63
005] JAWAMEZE	927	1.251	3,08
[006] TRIKORA	2.581	2.863	1,06
[007] NGEDUKELU	2.782	2.999	0,76
[008] LEBIJAGA	2.319	3.147	3,14
[009] SUSU	2.488	3.110	2,28
[010] BEJA	1.318	1.504	1,35
[011] BOMARI	2.439	1.299	-6,18
[012] UBEDOLUMOLO	1.628	2.024	2,23
[013] BEIWALI	1.233	1.567	2,46
[014] WAWOWAE	1.834	2.052	1,14
[015] NARU	1.531	1.948	2,47
[016] BORANI	0	817	-
[017] LANGAGEDHA	0	805	-
KEC. BAJAWA	29.151	36.011	2,16

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.4. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [030] Golewa

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil	Penduduk Hasil	Laju
	Sensus 2000	Sensus 2010	Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] WOGOWELA	868	1.005	1,49
[002] BOBA	1.142	1.376	1,90
[003] WERE II	1.786	824	-7,53
[004] KEZEWEA	1.376	1.905	3,35
[005] SADHA	807	1.051	2,71
[006] TAKATUNGA	1.126	1.325	1,66
[007] SARASEDU	1.247	1.391	1,11
[008] MALANUZA	1.066	2.216	7,69
[009] TODABELU	2.082	2.446	1,64
[010] RATOGESA	1.839	2.057	1,14
[011] DADAWEA	866	913	0,54
[012] WERE I	2.510	2.978	1,75
[013] RADABATA	1.159	1.412	2,02
[014] RAKATEDA I	1.719	1.912	1,08
[015] RAKATEDA II	1.067	1.357	2,46
[016] MANGULEWA	2.321	2.942	2,43
[017] RAKALABA	1.261	1.539	2,04
[018] SOBO	1.311	1.525	1,54
[019] MATALOKO	2.841	3.104	0,90
[020] SANGADETO	792	887	1,15
[021] WERE III	0	1.901	-
KEC. GOLEWA	29.186	36.066	2,17

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.5. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [070] Bajawa Utara

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[006] WAEWEA	197	399	7,40
[007] ULUWAE	1.163	2.099	6,16
[008] INELIKA	1.437	1.587	1,01
[017] WOLOLIKA	1.393	842	-4,97
[018] INEGENA	1.245	1.647	2,87
[019] WATUKAPU	391	661	5,46
[020] NABELENA	0	1.248	-
KEC.BAJAWA UTARA	5.826	8.483	3,88

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.6. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [071] Soa

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] TARAWAJA	1.802	2.210	2,09
[002] LOA	1.087	1.328	2,05
[003] MANGERUDA	938	1.157	2,15
[004] PIGA	1.484	1.832	2,16
[005] MASUMELI	2.153	2.359	0,93
[006] SESO	1629	2.158	2,89
[007] WAEPPANA	1406	1.611	1,39
Soa	10.499	12.655	1,91

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.7. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [080] Riung

Desa/Kelurahan (1)	Penduduk Hasil Sensus 2000 (2)	Penduduk Hasil Sensus 2010 (3)	Laju Pertumbuhan Penduduk (4)
[006] TAEN TERONG	957	1.117	1,58
[007] RAWANGKALO	1.332	1.190	-1,13
[008] WANGKA	1.534	1.141	-2,95
[010] LENGKOSAMBI	2.213	1.202	-5,99
[011] TADHO	1.814	1.766	-0,27
[012] BENTENG TENGAH	1.645	1.791	0,86
[013] NANGAMESE	1.292	1.625	2,35
[014] LATUNG	654	765	1,60
[015] SAMBINASI	639	859	3,04
[016] WANGKA SELATAN	0	1.069	-
[017] LENGKOSAMBI TMR	0	517	-
[018] LENGKOSAMBI BRT	0	822	-
Jumlah	12.080	13.864	1,40

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.8. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [081] Riung Barat

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] WOLOMEZE	1.455	1.741	1,83
[002] RIA	1.045	989	-0,56
[003] LANAMAI	1.169	1.447	2,18
[004] BENTENG TAWA	1.803	2.213	2,10
[005] NGARA	637	791	2,22
[006] RIA I	0	579	-
Jumlah	6.109	7.760	2,45

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Tabel 2.1.9. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per tahun Di Kabupaten Ngada
Menurut Desa/Kelurahan antara Tahun 2000 dan 2010

Kecamtan : [082] Wolomeze

Desa/Kelurahan	Penduduk Hasil Sensus 2000	Penduduk Hasil Sensus 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] TURALOA	647	712	0,97
[002] MAINAI	571	949	5,28
[003] DENATANA	1.189	1.544	2,68
[004] NGINAMANU	1.521	2.129	3,46
Wolomeze	3.928	5.334	3,15

Sumber : Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1. Kecamatan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[010] AIMERE	2.501	12.423	4,97	3.187	14.833	4,65
[011] JEREBUU	1.286	6.188	4,81	1.548	7.248	4,68
[020] BAJAWA	5.258	29.151	5,54	6.911	36.011	5,21
[030] GOLEWA	5.419	29.186	5,39	6.926	36.066	5,21
[070] BAJAWA UTARA	1.042	5.826	5,59	1.632	8.483	5,20
[071] SOA	1.960	10.499	5,36	2.497	12.655	5,07
[080] RIUNG	2.703	12.080	4,47	2.924	13.864	4,74
[081] RIUNG BARAT	1.314	6.109	4,65	1.575	7.760	4,93
[082] WOLOMEZE	727	3.928	5,40	978	5.334	5,45
NGADA	22.210	115.390	5,20	28.178	142.254	5,05

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.1. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [010] Aimere

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] WAEBELA	183	938	5,13	241	989	4,10
[008] KELITEI	95	449	4,73	113	528	4,67
[009] WARUPELE I	218	1.187	5,44	262	1.263	4,82
[010] WARUPELE II	131	644	4,92	160	709	4,43
[011] INERIE	173	792	4,58	232	852	3,67
[012] SEBOWULI	178	903	5,07	214	927	4,33
[013] PAUPAGA	112	646	5,77	149	744	4,99
[014] FOA	355	1.599	4,50	404	1.889	4,68
[015] AIMERE TIMUR	403	1.887	4,68	512	2.541	4,96
[016] AIMERE	413	2.107	5,10	591	2.841	4,81
[017] KELIGEJO	240	1.271	5,30	217	1.080	4,98
[018] HEAWAE	0	0	-	92	470	5,11
AIMERE	2.501	12.423	4,97	3.187	14.833	4,65

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.2. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [011] Jerebuu

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] DARIWALI	263	1.437	5,46	311	1.505	4,84
[002] NARUWOLO	340	1.553	4,57	225	1.036	4,60
[003] TIWORIWU	237	1.137	4,80	286	1.394	4,87
[004] WATUMANU	141	641	4,55	179	816	4,56
[005] NENOWEA	156	681	4,37	182	708	3,89
[006] MANUBHARA	149	739	4,96	180	841	4,67
[007] NARUWOLO I	0	0	-	116	594	5,12
[008] NARUWOLO II	0	0	-	69	354	5,13
KEC. JEREBUU	1.286	6.188	4,81	1.548	7.248	4,68

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.3 Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [020] Bajawa

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] BAJAWA	373	2.165	5,80	523	2.743	5,24
[002] FAOBATA	517	2.361	4,57	626	3.407	5,44
[003] TANALODU	405	2.348	5,80	563	2.928	5,20
[004] KISANATA	242	1.197	4,95	313	1.547	4,94
005] JAWAMEZE	168	927	5,52	251	1.251	4,98
[006] TRIKORA	415	2.581	6,22	573	2.863	5,00
[007] NGEDUKELU	551	2.782	5,05	646	2.999	4,64
[008] LEBIJAGA	426	2.319	5,44	620	3.147	5,08
[009] SUSU	450	2.488	5,53	615	3.110	5,06
[010] BEJA	237	1.318	5,56	291	1.504	5,17
[011] BOMARI	468	2.439	5,21	252	1.299	5,15
[012] UBEDOLUMOLO	297	1.628	5,48	370	2.024	5,47
[013] BEIWALI	194	1.233	6,36	272	1.567	5,76
[014] WAWOWAE	294	1.834	6,24	345	2.052	5,95
[015] NARU	221	1.531	6,93	334	1.948	5,83
[016] BORANI	0	0	-	157	817	5,20
[017] LANGAGEDHA	0	0	-	160	805	5,03
KEC. BAJAWA	5.258	29.151	5,54	6.911	36.011	5,21

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.4. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [030] Golewa

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] WOGOWELA	173	868	5,02	223	1.005	4,51
[002] BOBA	263	1.142	4,34	272	1.376	5,06
[003] WERE II	380	1.786	4,70	184	824	4,48
[004] KEZEWEA	294	1.376	4,68	396	1.905	4,81
[005] SADHA	157	807	5,14	220	1.051	4,78
[006] TAKATUNGA	210	1.126	5,36	244	1.325	5,43
[007] SARASEDU	263	1.247	4,74	252	1.391	5,52
[008] MALANUZA	202	1.066	5,28	392	2.216	5,65
[009] TODABELU	356	2.082	5,85	459	2.446	5,33
[010] RATOGEZA	359	1.839	5,12	413	2.057	4,98
[011] DADAWEA	141	866	6,14	190	913	4,81
[012] WERE I	419	2.510	5,99	584	2.978	5,10
[013] RADABATA	237	1.159	4,89	294	1.412	4,80
[014] RAKATEDA I	361	1.719	4,76	369	1.912	5,18
[015] RAKATEDA II	188	1.067	5,68	246	1.357	5,52
[016] MANGULEWA	432	2.321	5,37	532	2.942	5,53
[017] RAKALABA	226	1.261	5,58	275	1.539	5,60
[018] SOBO	259	1.311	5,06	274	1.525	5,57
[019] MATALOKO	350	2.841	8,12	499	3.104	6,22
[020] SANGADETO	149	792	5,32	165	887	5,38
[021] WERE III	0	0	-	443	1.901	4,29
KEC. GOLEWA	5.419	29.186	5,39	6.926	36.066	5,21

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.5. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [070] Bajawa Utara

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[006] WAEWEA	43	197	4,58	100	399	4,99
[007] ULUWAE	208	1.163	5,59	448	2.099	4,99
[008] INELIKA	240	1.437	5,99	306	1.587	5,33
[017] WOLOLIKA	240	1.393	5,80	152	842	4,82
[018] INEGENA	226	1.245	5,51	304	1.647	5,28
[019] WATUKAPU	85	391	4,60	133	661	5,14
[020] NABELENA	0	0	-	189	1.248	4,97
BAJAWA UTARA	1.042	5.826	5,59	1.632	8.483	5,07

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.6. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [071] Soa

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] TARAWAJA	325	1.802	5,54	443	2.210	4,99
[002] LOA	223	1.087	4,87	266	1.328	4,99
[003] MANGERUDA	158	938	5,94	217	1.157	5,33
[004] PIGA	286	1.484	5,19	380	1.832	4,82
[005] MASUMELI	391	2.153	5,51	447	2.359	5,28
[006] SESO	305	1629	5,34	420	2.158	5,14
[007] WAE PANNA	272	1406	5,17	324	1.611	4,97
KEC. SOA	1.960	10.499	5,36	2.497	12.655	5,07

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.7. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [080] Riung

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[006] TAEN TERONG	205	957	4,67	236	1.117	4,73
[007] RAWANGKALO	260	1.332	5,12	229	1.190	5,20
[008] WANGKA	327	1.534	4,69	231	1.141	4,94
[010] LENGKOSAMBI	461	2.213	4,80	226	1.202	5,32
[011] TADHO	435	1.814	4,17	448	1.766	3,94
[012] BENTENG TENGAH	371	1.645	4,43	392	1.791	4,57
[013] NANGAMESE	323	1.292	4,00	369	1.625	4,40
[014] LATUNG	172	654	3,80	151	765	5,07
[015] SAMBINASI	149	639	4,29	172	859	4,99
[016] WANGKA SELATAN	0	0	0,00	225	1.069	4,75
[017] LENGKOSAMBI TMR	0	0	0,00	84	517	6,15
[018] LENGKOSAMBI BRT	0	0	0,00	161	822	5,11
KEC. RIUNG	2.703	12.080	4,47	2.924	13.864	4,74

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.8. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [081] Riung Barat

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] WOLOMEZE	296	1.455	4,92	330	1.741	5,28
[002] RIA	233	1.045	4,48	209	989	4,73
[003] LANAMAI	275	1.169	4,25	298	1.447	4,86
[004] BENTENG TAWA	369	1.803	4,89	456	2.213	4,85
[005] NGARA	141	637	4,52	168	791	4,71
[006] RIA I	0	0	0,00	114	579	5,08
RIUNG BARAT	1.314	6.109	4,65	1.575	7.760	4,93

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Ngada Menurut
 Tabel 3.1.9. Desa/Kelurahan, Hasil Sensus Penduduk 2000 dan Sensus Penduduk
 2010

Kecamatan : [082] Wolomeze

Desa/Kelurahan	Sensus Penduduk 2000			Sensus Penduduk 2010		
	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] TURALOA	149	647	4,34	141	712	5,05
[002] MAINAI	99	571	5,77	154	949	6,16
[003] DENATANA	215	1.189	5,53	273	1.544	5,66
[004] NGINAMANU	264	1.521	5,76	410	2.129	5,19
WOLOMEZE	727	3.928	5,40	978	5.334	5,45

Sumber : Sensus Penduduk 2000 dan Angka Sementara Sensus Penduduk 2010

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN NGADA

Jalan Slamet Riyadi Bajawa 86415

Telp. (0384) 21359

E-mail : bps5312@mailhost.bps.go.id